

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah *Corona Virus Disease 2019* atau yang biasa kita sebut dengan *Covid-19*, merupakan sebuah fenomena tidak terduga yang menjadi salah satu pandemi paling mengerikan yang pernah terjadi. Mulanya wabah ini muncul di Wuhan, Cina. Hingga kemudian wabah ini tersebar ke seluruh penjuru dunia hanya dalam waktu yang relatif singkat. Berita tersebarnya wabah ini mulai muncul diakhir bulan Desember tahun 2019, hingga akhirnya pada pertengahan tahun 2020 wabah ini telah menimbulkan jutaan kasus dan ratusan ribu korban jiwa termasuk di Indonesia (Junaedi & Salistia, 2020). Semakin banyaknya kasus yang bermunculan, kejadian ini memaksa pemerintah untuk melakukan tindakan pencegahan agar virus tidak terus menerus tersebar. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menghentikan penyebaran *Covid-19*, pemerintah mulai menerapkan karantina di beberapa kota di Indonesia. Bagi sebagian bahkan seluruh masyarakat, tentu saja akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan kebijakan yang baru. Ketika karantina, kita diminta untuk tetap dirumah dan tidak bepergian kemana – mana, termasuk bekerja. Dengan demikian, pada saat itu banyak sekali masyarakat yang kehilangan mata pencaharian juga pendapatannya.

Begitu pula dengan sistem pemerintahan kita. Pada saat pandemi, pemerintah dibuat kewalahan dengan adanya fenomena tersebut. Seperti yang disebutkan oleh UNICEF dalam lamannya, pengeluaran tahunan untuk program perlindungan sosial meningkat lebih dari dua kali lipat sebagai akibat dari tindakan cepat pemerintah

terhadap pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, pengeluaran meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Akibatnya, sejumlah besar anggaran pemerintah dialihkan untuk kebutuhan sosial pada saat itu. Namun, pemerintah daerah memiliki hak otonomi daerah yang mana pemerintah diberi kebebasan untuk mengatur serta menetapkan akan digunakan untuk apa anggaran pendapatan serta belanja mereka. Dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 juga disebutkan bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Oleh karena itu, otonomi daerah menjadi dasar bagi setiap daerah untuk merencanakan, mengelola, menilai dan mengevaluasi setiap kebijakan yang dibuat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri (Habibi, dkk. 2021). Dengan demikian, pemerintah bebas mengatur anggaran yang telah ditetapkan daerahnya untuk kebutuhan daerah mereka masing – masing. Dengan adanya fenomena pandemi *Covid-19* tersebut, diperlukan adanya analisis terhadap kinerja keuangan yang dianggap mampu untuk mengetahui lebih dalam mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Alvina (2018, dalam Sumastuti dkk, 2020) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja pemerintah, kemampuan pendapatan dan sumber ekonomi, kondisi keuangan, kemampuan pemerintah untuk memenuhi kewajibannya, dan keyakinan bahwa anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan

dapat digunakan untuk menentukan apakah pengelolaan keuangan daerah telah memenuhi syarat atau tidak.

Sebelumnya, telah terdapat penelitian serupa yang dilakukan oleh Soraida (2022). Dalam penelitiannya, Soraida membandingkan Rasio Efektivitas Pendapatan Daerah (PAD) dan Rasio Kemandirian untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kemandirian pemerintah kota Banjarmasin sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Selain itu, Pangastuti dan Wulan (2022) juga telah melakukan penelitian serupa dengan menggunakan analisis pertumbuhan, kemandirian, efektivitas, efisiensi, keserasian belanja serta analisis ekonomi untuk membandingkan kinerja keuangan Pemerintah Kota Batu sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Sedangkan di lingkup Pemerintah Kota Semarang juga telah terdapat penelitian serupa yang dilakukan oleh Wibowo dan Nisfi (2022). Namun, dalam penelitiannya, hanya menggunakan 4 (empat) rasio keuangan daerah dan belum dilengkapi dengan uji statistik.

Dengan demikian, penelitian kali ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Semarang menggunakan perhitungan beberapa rasio keuangan dengan menambahkan Uji statistik untuk mengkaji lebih dalam terkait keabsahan hasil perhitungan rasio keuangan daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah?
2. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* jika dilihat dari Derajat Desentralisasi?
3. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* jika dilihat dari Rasio Efektivitas dan Efisiensi Keuangan Daerah?
4. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* jika dilihat dari Rasio Keserasian Keuangan Daerah?
5. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah?
6. Apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* jika dilihat dari Rasio Belanja Langsung dan Tidak Langsung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dengan mempertimbangkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.
2. Untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dengan mempertimbangkan Derajat Desentralisasi.
3. Untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dengan mempertimbangkan Rasio Efektivitas dan Efisiensi Keuangan Daerah.
4. Untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dengan mempertimbangkan Rasio Keserasian Keuangan Daerah.
5. Untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dengan mempertimbangkan Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah.
6. Untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dengan mempertimbangkan Rasio Belanja Langsung dan Tidak Langsung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menunjukkan teori fungsional perubahan sosial dalam konteks analisis kinerja keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa/i terutama yang sedang menempuh pendidikan pada program studi Akuntansi Perpajakan untuk dijadikan sebagai acuan atau referensi penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan keuangan sektor publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan pencapaian sasaran penulis, Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Semarang sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, akan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan yakni Bab I berisi pendahuluan tentang latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan, rumusan masalah yang mencakup masalah yang akan dipelajari, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta bagaimana sistematika penulisan penelitian itu dibuat. Kemudian dilanjutkan dengan Bab II yang berisikan tinjauan pustaka, yang mencakup dasar – dasar dari penelitian yang akan dibuat, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Hipotesis ini memberikan gambaran tentang perkiraan hasil penelitian sementara. Setelah

itu dilanjutkan dengan Bab III menjelaskan metode penelitian, analisis data dan pengumpulan data dalam penelitian. Bab IV membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Terakhir yakni Bab V yang mencakup kesimpulan, keterbatasan serta saran dari penelitian yang telah dilakukan.